

PEMBERDAYAAN RAPOR PENDIDIKAN DAN PERENCANAAN BERBASIS DATA SEBAGAI WUJUD PRAMODHANA OPTIMALISASI DANA BOSP DAN MUTU PENDIDIKAN

P. Wayan Arta Suyasa¹, Dewa Gede Hendra Divayana², Agus Adiarta³,
I Made Sugiarta⁴, Gusti Ayu Dessy Sugiharni⁵

^{1,2}Prodi Pendidikan Teknik Informatika, FTK UNDIKSHA; ³Prodi Pendidikan Teknik Elektro, FTK UNDIKSHA;
⁴Prodi Pendidikan Matematika, FMIPA UNDIKSHA; ⁵Prodi Kewirausahaan, Institut Pariwisata dan Bisnis Internasional
Email:arta.suyasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The difficulties of headmasters and teachers in planning and managing the BOSP (Operational Assistance for Education Units) budget based on real needs, and difficulties in maintaining educational quality assurance often occur at the elementary education unit level, including in the elementary school environment in Kediri District. One breakthrough that can be made to help headmasters and teachers overcome these difficulties is through educational report card empowerment activities and data-based planning as a form of encouragement (Pramodhana) for optimizing BOSP funds and educational quality. The purpose of this activity was to overcome the difficulties of the analysis process of education report cards and to make data-based planning to support the optimization of BOSP funds and the fulfillment of education quality. This empowerment activity was attended by 16 teachers from several elementary schools in Kediri District and was carried out in the multipurpose room of SD Negeri 4 Kaba-kaba. Testing the quality of understanding of teachers in the Kediri District elementary school environment after participating in the education report card empowerment activity and data-based planning as a form of Pramodhana for the optimization of BOSP funds and education quality was carried out by the keynote speaker. This community service activity was carried out for five meetings. The results of the teachers' understanding quality test were analyzed by comparing the assessment scores given by the keynote speaker with the quality standards referring to the eleven scales. The quality of the teachers' understanding was categorized as very good.

Keywords: Empowerment, Education Report, Data-Based Planning, Pramodhana, BOSP, Education Quality.

ABSTRAK

Kesulitan kepala sekolah dan guru dalam membuat perencanaan sekaligus tata kelola anggaran BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan) berbasis kebutuhan real, serta kesulitan dalam mempertahankan penjaminan mutu pendidikan sering terjadi di tingkat satuan pendidikan dasar, tidak terkecuali pada lingkungan SD di Kecamatan Kediri. Salah satu terobosan yang dapat dilakukan untuk membantu kepala sekolah dan guru dalam mengatasi kesulitan tersebut adalah melalui kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud pramodhana optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengatasi kesulitan proses analisis terhadap rapor pendidikan dan membuat perencanaan berbasis data dalam menunjang optimalisasi dana BOSP dan pemenuhan mutu pendidikan. Kegiatan pemberdayaan ini diikuti oleh 16 guru dari beberapa SD di Kecamatan Kediri dan dilaksanakan di ruang serbaguna SD Negeri 4 Kaba-kaba. Pengujian kualitas pemahaman para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud pramodhana optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan dilaksanakan oleh narasumber pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 5 x pertemuan. Hasil uji kualitas pemahaman para guru dianalisis dengan cara membandingkan hasil skor penilaian yang diberikan oleh narasumber dengan standar kualitas yang mengacu skala sebelas. Kualitas pemahaman para guru sudah terkategori sangat baik.

Kata kunci: Pemberdayaan, Rapor Pendidikan, Perencanaan Berbasis Data, Pramodhana, BOSP, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Kualitas penyelenggaraan pendidikan dalam suatu sekolah dapat dilihat dari profil pendidikan. Profil pendidikan merupakan alat bantu bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan untuk memperbaiki kualitas layanan pendidikan (Musakirawati *dkk.*, 2023). Namun, kondisi real di lapangan menunjukkan banyak data terkait profil satuan pendidikan masih didapatkan dari berbagai sumber dengan proses pengukuran yang dilakukan dengan cara dan sistem yang beragam. Hal ini mengakibatkan hasil evaluasi yang bervariasi dan sering menimbulkan kerancuan, sehingga perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan dalam satuan pendidikan hanya sebatas untuk pemenuhan dokumen administrasi dan tidak tepat sasaran. Begitupun halnya dengan perencanaan anggaran yang dilakukan juga tidak akan baik dan menggunakan perkiraan-perkiraan atau asumsi jika hasil yang ditampilkan dalam profil satuan pendidikan tidak jelas. Buruknya perencanaan anggaran juga akan berdampak pada realisasi penggunaan dana bantuan operasional satuan pendidikan yang tidak berjalan dengan baik. Masalah semakin diperparah dari ketidaktahuan pendidik dan tenaga kependidikan sebagai pemangku kepentingan di tingkat satuan pendidikan yang tidak memahami bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk merencanakan anggaran yang baik sehingga ketersediaan anggaran BOSP dapat tercapai dan juga ketidaktahuan terkait bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk menjaga mutu pendidikan.

Permasalahan umum ini juga sering terjadi di beberapa SD yang ada di Kecamatan Kediri, dimana banyak kepala sekolah dan guru-guru tidak memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait langkah-langkah yang perlu dilakukan agar pengelolaan dana BOSP dapat berjalan dengan baik dan mutu pendidikan juga dapat terjaga dengan konsisten.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang mengemuka pada beberapa SD di lingkungan Kecamatan Kediri, maka ada

terobosan yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengupayakan para guru dan kepala sekolah untuk mau mempelajari secara mendalam terkait bagaimana membuat perencanaan penggunaan anggaran sekolah secara baik berbasis kebutuhan real yang sesuai dengan data yang ditunjukkan pada profil pendidikan. Selain itu, kepala sekolah dan guru juga dituntut untuk mau memahami secara mendalam bagaimana langkah-langkah yang perlu dilakukan agar dapat mempertahankan mutu pendidikan.

Dengan adanya terobosan tersebut maka tim pengabdian masyarakat Undiksha sepakat dengan unit mitra yaitu beberapa SD Negeri di Kecamatan Kediri untuk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi ketersediaan dana BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan) dan pemenuhan mutu pendidikan di lingkungan SD Kecamatan Kediri.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi kendala/permasalahan terkait kesulitan kepala sekolah dan guru dalam membuat perencanaan sekaligus tata kelola anggaran BOSP berbasis kebutuhan real, serta kesulitan dalam mempertahankan penjaminan mutu pendidikan khususnya di lingkungan SD yang ada di Kecamatan Kediri.

Mengacu pada tujuan tersebut, maka pertanyaan dalam tulisan ini adalah “Bagaimanakah tingkat pemahaman para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan?”

METODE

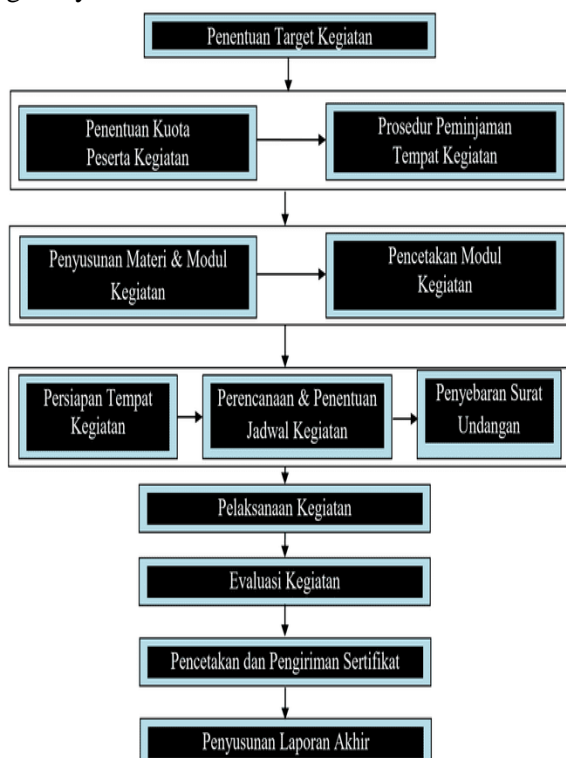
Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan pendekatan pemenuhan kebutuhan mitra yaitu melalui pemberian workshop kepada guru di lingkungan SD

Kecamatan Kediri tentang pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan.

Pelaksanaan kegiatan workshop ini dilakukan dengan ceramah oleh narasumber, tanya jawab antara narasumber dengan peserta dan tentu saja evaluasi dengan pemberian tugas membuat makalah kepada peserta. Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan workshop selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 1.

Kuota peserta yang mengikuti kegiatan adalah semua kepala sekolah dan guru dari SD N 1 Kaba-kaba, SD N 2 Kaba-kaba, dan SD N 4 Kaba-kaba dengan rincian total sebanyak 16.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 x pertemuan pada ruang serba guna SD N 4 Kaba-kaba dari tanggal 24 Juni 2024 sampai dengan 22 Juli 2024. Setiap pertemuan dengan durasi 8 jam pelajaran (mulai pukul 08.00-16.30 Wita), sehingga total pelaksanaan kegiatan menjadi 32 jam pelajaran. Penentuan total pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 32 jam berdasarkan pertimbangan bersama sekolah mitra yaitu untuk kepentingan kum kenaikan pangkat yang harus dikumpulkan oleh guru-gurunya.



Gambar 1. Langkah-langkah Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Rapor Pendidikan Dan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Wujud *Pramodhana* Optimalisasi Dana BOSP dan Mutu Pendidikan

Teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kualitas tingkat pemahaman para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri adalah dengan membandingkan hasil penilaian yang dilakukan oleh narasumber dengan standar kualitas yang mengacu skala sebelas.

Adapun pengkategorian standar kualitas yang mengacu pada skala sebelas tersebut, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 (Divayana *et al.*, 2020; Divayana *et al.*, 2023).

Tabel 1. Standar Kualitas Yang Mengacu Pada Skala Sebelas

Rentang Skor	Kualitas
0-4	Amat Sangat Buruk
5-14	Sangat Buruk
15-24	Buruk
25-34	Sangat Kurang
35-44	Kurang
45-54	Hampir Cukup
55-64	Cukup
65-74	Lebih dari Cukup
75-84	Baik
85-94	Sangat Baik
95-100	Istimewa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan kepada para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri (yang terdiri dari SD N 1 Kaba-kaba, SD N 2 Kaba-kaba, dan SD N 4 Kaba-kaba) dilaksanakan di SD Negeri 4 Kaba-kaba. Adapun foto dokumentasi kegiatan pemberdayaan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Rapor Pendidikan Dan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Wujud *Pramodhana* Optimalisasi Dana BOSP dan Mutu Pendidikan

Detail topik materi yang diberikan pada kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan kepada para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rincian Topik Materi Yang Diberikan Dalam Kegiatan Pemberdayaan

No	Materi
1	Rapor Pendidikan
2	Perencanaan Berbasis Data
3	<i>Pramodhana</i>

4 BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan)

5 Mutu Pendidikan

Keterangan detail dari materi-materi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) **Rapor Pendidikan**

Rapor pendidikan merupakan platform yang menyediakan data dari laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu yang sudah ada sebelumnya (Anggriawan & Muspawi, 2023). Rapor Pendidikan menampilkan kondisi satuan

pendidikan berdasarkan data dari hasil penilaian dan survei-survei nasional yang melibatkan satuan pendidikan dan daerah (Syamsuddin & Harianto, 2023).

b) Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data merupakan adalah bentuk pemanfaatan data pada platform Rapor Pendidikan sebagai bentuk intervensi satuan maupun dinas pendidikan maupun pemerintah daerah terhadap mutu dan capaian pendidikannya (Paramitha dkk., 2023). Perencanaan berbasis data ini dibuat dengan tujuan untuk mencapai peningkatan serta perbaikan mutu pendidikan yang berkesinambungan (Murtadlo dkk., 2023).

c) Pramodhana

Pramodhana berasal dari kosakata dalam bahasa Jawa Kuno yang memiliki arti dukungan atau dorongan. Dalam kalimat judul pengabdian masyarakat ini yang berbunyi “Pemberdayaan Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Wujud *Pramodhana* Optimalisasi Keterserapan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan dan Pemenuhan Mutu Pendidikan di Lingkungan SD Kecamatan Kediri”, kata *pramodhana* tersebut mengandung makna dukungan.

d) BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan)

BOSP (Bantuan Operasional Satuan Pendidikan) atau dulu sering dikenal dengan sebutan Dana Bantuan Operasional Sekolah yang sering juga disebut Dana BOS adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk mendukung biaya operasional nonpersonalia bagi Satuan Pendidikan (Turambi dkk., 2024). Dana BOSP adalah program pemerintah Indonesia yang memberikan bantuan keuangan kepada sekolah-sekolah di seluruh Indonesia (Mogot, 2023; Sjiyen & Ludji, 2020).

e) Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga dalam mendayagunakan sumber-

sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswanya secara optimal (Hamid dkk., 2022). Mutu pendidikan merupakan gambaran karakteristik menyeluruh yang menunjukkan kualitas input, proses dan produk yang dihasilkan bidang pendidikan (Ruswandi dkk., 2024).

Modul yang dicetak sebanyak 30 buah dengan rincian, 16 buah untuk peserta, 6 buah untuk tim pendamping, dan 8 buah diberikan kepada pihak sekolah untuk dibagikan nantinya pada guru-guru yang tidak berkesempatan sebagai peserta pelatihan.

Hasil uji kualitas tingkat pemahaman para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan, dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kualitas Tingkat Pemahaman Para Guru di Lingkungan SD Kecamatan Kediri Setelah Mengikuti Kegiatan Pemberdayaan Rapor Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Wujud *Pramodhana* Optimalisasi Dana BOSP dan Mutu Pendidikan

No	Peserta Kegiatan	Skor Penilaian
1	Peserta-1	88
2	Peserta-2	87
3	Peserta-3	87
4	Peserta-4	86
5	Peserta-5	86
6	Peserta-6	86
7	Peserta-7	87
8	Peserta-8	86
9	Peserta-9	87
10	Peserta-10	88
11	Peserta-11	86
12	Peserta-12	87
13	Peserta-13	88
14	Peserta-14	87
15	Peserta-15	88
16	Peserta-16	86
Rata-rata		86,88

Berdasarkan rata-rata skor kualitas pemahaman para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri yang ditunjukkan pada Tabel 3, maka dapat dinyatakan bahwa tingkat

pemahaman para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan sudah terkategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh rata-rata skor kualitas sebesar 86,88 berada pada rentang kategori sangat baik (rentang skor 85-94) jika ditinjau dari standar kualitas yang mengacu skala sebelas.

Terdapat beberapa hasil pengabdian masyarakat sebelumnya yang menguatkan posisi kegiatan pengabdian masyarakat ini. Adapun beberapa hasil pengabdian masyarakat sebelumnya tersebut, diantaranya: hasil pengabdian Fauzi *dkk.* (2023), Ningsi *dkk.* (2022), Nurlina (2022) serta Sujaya *dkk.* (2024), yang pada prinsipnya menunjukkan adanya kegiatan pelatihan pengenalan dan analisis terhadap rapor pendidikan, serta pelatihan perencanaan berbasis data.

Kendala yang masih ditemukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah belum dilakukannya penilaian keterampilan yang menampilkan unjuk kerja dari peserta kegiatan pengabdian masyarakat terkait proses analisis terhadap rapor pendidikan dan membuat perencanaan berbasis data.

SIMPULAN

Pada umumnya kualitas pemahaman para guru di lingkungan SD Kecamatan Kediri setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan rapor pendidikan dan perencanaan berbasis data sebagai wujud *pramodhana* optimalisasi dana BOSP dan mutu pendidikan sudah terkategori sangat baik. Hal ini dikarenakan rata-rata perolehan skor kualitas pemahaman para guru SD Kecamatan Kediri yaitu sebesar 86,88 sudah berada pada rentang kategori sangat baik (rentang skor 85-94) jika ditinjau dari standar kualitas yang mengacu skala sebelas. Pekerjaan kedepan yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi kendala dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan menyiapkan tes

keterampilan untuk mengukur unjuk kerja dari peserta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih para penulis sampaikan kepada Rektor Universitas Pendidikan Ganesha dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Pendidikan Ganesha yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan kepada penulis untuk dapat melaksanakan secara optimal kegiatan pengabdian masyarakat ini berdasarkan SK kontrak pengabdian No. 745/UN48.16/PM/2024.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggriawan, F., & Muspawi, M. (2023). Analisis Rapor Pendidikan Dalam Perencanaan Berbasis Data Pada RKAS SMP N 4 Betara. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(2), 588–600. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.8193>
- Divayana, D. G. H., Adiarta, A., & Suyasa, P. W. A. (2023). Implementation of Discrepancy Evaluation Application Based on TOPSIS-TTA. *TEM Journal*, 12(4), 2613–2624. <https://doi.org/10.18421/TEM124-73>
- Divayana, D. G. H., Ariawan, I. P. W., & Adiarta, A. (2020). Dissemination and Implementation of THK-ANEKA and SAW-Based Stake Model Evaluation Website. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications (IJACSA)*, 11(9), 426–436. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2020.0110951>
- Fauzi, A., Rahayu, R. P., Khair, H., & Maulita, Y. (2023). Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Pada Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah dan Guru Menggunakan Metode Identifikasi, Refleksi dan Benahi (IRB) Secara Daring. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 170-174. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No2.pp170-174>
- Hamid, A., Ulya, K., & Wahyuni, I. (2022). Pelatihan Peningkatan Mutu Pendidikan

- Sebagai Solusi Problem Kultural. *AL-KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–58. <https://doi.org/10.55210/khidmah.v2i2.138>
- Murtadlo, M., Hazin, M., Roesminingsih, E., & Amalia, K. (2023). Optimalisasi Perencanaan Berbasis Data (PBD) Dengan Pelatihan Bagi Sekolah Dasar di Pulau Bawean. *DEDICATE: Journal of Community Engagement in Education*, 2(2), 48–59. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/dedicate/article/view/27940>
- Mogot, T. F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Sidoarjo (Smanor). *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 617–624. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.132>
- Musakirawati, Jemmy, Anggriawan, F., Triansyah, F. A., Akib, & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 201–208. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p201-208>
- Ningsi, G. P., Kurnila, V. S., & Jundu, R. (2022). Pendampingan Sekolah Melalui Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Sebagai Langkah Awal Penyusunan Program sekolah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(6), 4725–4735. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i6.11097>
- Nurlina, L. (2022). Pelatihan Perencanaan Berbasis Data Untuk Pengawas Sekolah Temanggung dan Pekalongan. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 766–771. <https://journal.mediapublikasi.id/index.php/amma/article/view/749>
- Paramitha, A. D., Wuryandini, E., & Murniati, N. A. N. (2023). Perencanaan program sekolah berbasis data berbantuan worksheet analysis di SMK. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4535–4549. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1135>
- Ruswandi, Y., Saehudin, S., Rijaludawa, W., & Qayum, M. M. (2024). Pelatihan dan Penguatan Strategi Peningkatan Mutu di SMK IT Al Junaediyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 4(2), 70–78. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v4i2.170>
- Sjioen, A., & Ludji, S. (2020). Analisis Efektivitas Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar Negeri Bonipoi 2 Kota Kupang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(3), 12–18. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i3.732>
- Sujaya, K. A., Naqiyah, A., Putri, B. E. D., Heriani, B. M. R., Lestari, A. S., Sari, R. P., Adawiyah, R., & Pramunita, R. (2024). Pengenalan Rapor Pendidikan pada SDN 2 Taman Ayu. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.29303/rengganis.v4i1.373>
- Syamsuddin, M. A., & Harianto, B. T. (2023). Analisis Rapor Pendidikan Sebagai Dasar Penyusunan Program Berbasis Data. *Khazanah Intelektual*, 7(2), 1717–1732. <https://doi.org/10.37250/khazanah.v7i2.207>
- Turambi, K., Budiarmo, N. S., & Kalalo, M. Y. B. (2024). Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri 76 Manado. *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 180–197. <https://doi.org/10.58784/rapi.150>